



Taman Pintar Menapak Usia 17 Tahun Wali Kota Ingatkan Tantangan Pargeseran Selera Anak Muda

YOGYA, TRIBUN - Wahana edukasi ikonik Kota Yogyakarta, Taman Pintar, genap menapak usia 17 tahun atau "sweet seventeen", Selasa (16/12). Di usia yang menandakan kedewasaan ini, Taman Pintar pun mendapat "peringatan" sekaligus

motivasi dari Wali Kota Hasto Wardoyo, agar terus relevan menghadapi perubahan zaman. Ia mengingatkan, bahwa selera pasar, khususnya anak-anak muda, sudah jauh berbeda dibandingkan saat Taman Pintar pertama

kali berdiri 17 tahun silam. Sehingga, orang nomor satu di Kota Pelajar tersebut mewarti-wanti, tanpa inovasi yang adaptif, destinasi wisata sepopuler Taman Pintar pun memiliki risiko ditinggalkan. "Umur yang panjang, banyak suka duka yang sudah dilewati. Saya berharap ada refleksi di usia ke-17 tahun ini, belajar dari pengalaman untuk menjadi lebih baik," ujar Hasto. "Hari ini selera anak muda sudah berubah. Jadi, harus ada perbaikan dan pengembangan destinasi atau wahana. Kalau tidak ada perbaikan, kita bisa ditinggalkan," urai Wali Kota.

Merespons tantangan tersebut, Kepala UPT Pengelolaan Taman Budaya Kota Yogyakarta, Karmila menyebutkan, tengah gencar melakukan

perbaikan dan inovasi. Mengingat pengembangan wahana tidak bisa dilakukan sendiri, strategi kolaborasi dengan berbagai mitra strategis menjadi kuncinya. Ia pun membeberkan sejumlah pembaruan signifikan sudah dilakukan Taman Pintar dalam kurun waktu satu tahun terakhir, terutama di area lantai 2. Beberapa zona mendapatkan sentuhan segar, antara lain hasil kerja sama dengan CDEA, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), hingga OPD di lingkungan Pemkot Yogyakarta.

"Mitra kami tidak hanya dari swasta, tetapi juga sinergi antar (instansi) pemerintah. Sekarang zona-zona di lantai bawah juga sedang dalam proses refresh," jelasnya. Perayaan HUT ke-17 Ta-

man Pintar pun dikemas meriah dalam tajuk Festival 16.12, yang dipusatkan di kawasan playground, sejak pukul 08.30 - 16.00 WIB.

Festival menyuguhkan pengalaman lengkap bagi pengunjung, mulai dari layanan cek kesehatan oleh Farmasi UGM, bazaar promo kios buku, pojok kreatif permainan tradisional, hingga edukasi meteorologi dari BMKG persembahan dari Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta. Tak ketinggalan, Badan Narkotika Nasional (BNN) turut hadir memberikan edukasi anti-narkoba, bersanding dengan pertunjukan satwa dari "Joglo Satwa". Sejak pagi, pengunjung sudah dihibur oleh tarian mahasiswa AKN Seni Budaya, penampilan pemenang lom-

ba dance, panggung boneka, hingga ditutup sore harinya dengan Dino Show dan penampilan Harmoni Embung Giwangan.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Maranti menambahkan bahwa roh dari ulang tahun ke-17 Taman Pintar adalah inklusivitas. Hal tersebut, secara konkret diwujudkan melalui program "Sharing and Caring" yang mengundang 30 peserta didik disabilitas dari SLB Negeri 2 Yogyakarta. "Taman Pintar menegaskan komitmen sebagai ruang publik yang ramah, inklusif, dan memberikan kesempatan belajar setara bagi seluruh lapisan masyarakat," katanya. Menurutnya, kegiatan tersebut sekaligus menjadi

rangkaian peringatan Hari Disabilitas (Difabel Day) yang jatuh pada bulan Desember. Otomatis, kegembiraan pun terpancar sepanjang ke-

larian, di mana siswa-siswi yang diundang diajak-serua berpetualang menyusuri zona demi zona di Taman Pintar. Ada Zona Jelajah Laut Nusantara dari Cede; Zona Kebalkan Hidup dari Aquia; Zona Metrologi dari Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta; dan Zona Taman Air Menari dari DoReMi. "Pemerintah Kota menggalakkan empati kepada seluruh lapisan masyarakat. Kami ingin Taman Pintar bisa diakses semua, termasuk teman difabel. Ada tali kasih yang kami berikan sebagai wujud kebersamaan," cetusnya. (aka/ord)



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

PENTAS - Pentas anak dalam Peringatan HUT ke-17 Taman Pintar, Selasa (16/12).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Peng. Taman Pintar			
3. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005